

IHSX

4.537,18

+24,65 (+0,55%)

MNC36

257,89

+1,62 (+0,63%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	3,27
Value	5,20
Market Cap.	4.817
Average PE	12,8
Average PBV	2,0
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.850
IHSX Daily Range	4.498-4.578
USD/IDR Daily Range	13.770-13.900

GLOBAL MARKET (13/01)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	16.151,34	-364,88	-2,21
NASDAQ	4.526,06	-159,85	-3,41
NIKKEI	17.715,63	+496,67	+2,88
HSEI	19.934,88	+223,12	+1,13
STI	2.696,50	+4,72	+0,17

COMMODITIES PRICE (13/01)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	30,62	-0,15	-0,49
Batubara US/ton	45,85	-0,35	-0,76
Emas US/oz	1.094,20	+9,00	+0,83
Nikel US/ton	8.390	+150	+1,82
Timah US/ton	13.305	-145	-1,08
Copper US/ pound	1,96	Unch	Unch
CPO RM/ Mton	2.382	-16	-0,67

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

MARKET COMMENT

IHSG ditutup menguat 0,55% atau 24,65 poin ke level 4.537,18 pada perdagangan Rabu seiring dengan penguatan bursa regional Asia ditengah *foreign net sell* sebesar Rp 47,45 miliar. Penguatan IHSG terjadi ditengah penantian investor akan keputusan Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia yang akan mengambil keputusan memangkask atau mempertahankan BI Rate.

TODAY RECOMMENDATION

Setelah 2 hari sebelumnya DJIA naik +169,77 poin (+1,04%), dihari ke 3 minggu ini DJIA turun tajam -364,88 poin (-2,21%), sehingga selama dari awal tahun 2016 (8 hari perdagangan) DJIA sudah melemah sangat tajam sebesar -1.273,11 poin (-7,36%), dimana kejatuhan DJIA didorong kejatuhan WTI crude oil -0,49% ke level US\$ 30,62 serta kekhawatiran perlambatan ekonomi global disaat rilis *earnings report* Q4 yang diperkirakan akan turun -4,7% secara rata-rata di tengah sangat ramainya perdagangan Rabu tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 9,0 miliar saham (lebih besar dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 7,5 miliar saham).

IHSG yg telah yang telah beberapa hari menguat, diperkirakan Kamis ini berpeluang untuk turun merujuk DJIA yang sudah masuk fase koreksi setelah turun -2,21%, EIDO -1,11%, Oil -0,49% dan Tins -1,08% disertai *net sell* asing YTD Rp -1.28 triliun.

Perkembangan emiten terbaru diambil dari PT Petrosea (PTRO) mengantongi kontrak dari PT Anzawara Satria senilai Rp 622,09 miliar untuk jangka waktu 36 bulan kedepan diawal tahun 2016.

SELL: TINS, PTBA, ADRO, HRUM, INCO, ANTM, SOS: JSMR

BUY: WSKT, PTPP, UNTR, BSDE, KLBF, TLKM, SMGR, BBNI, CTRA, TOTL, BBTN, INTP

BOW: ADHI, UNVR, GGRM, BBRI, ICBP, AKRA, ASII

MARKET MOVERS (14/01)

Rupiah, Kamis melemah di level Rp 13.880 (08.00 AM)
Indeks Nikkei, Kamis melemah 684 poin (08.00 AM)
DJIA, Kamis melemah 364 poin (8.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Agung Podomoro Land Tbk (APLN). Pemeringkat Efek Indonesia menurunkan perseroan peringkat obligasi Menjadi idA- dari sebelumnya idA. Perubahan rating dan prospek tersebut berlaku dari 11 Januari 2016 hingga 1 April 2016. Penurunan peringkat tersebut tersebut berlaku untuk Obligasi I seri B Tahun 2011, Obligasi II Tahun 2012, dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013.

PT Mulia Industrindo Tbk (MLIA). Perseroan akan menggenjot ekspor tahun ini menjadi 10 juta m² naik dari capaian tahun lalu yang hanya 5 juta m². Negara tujuan ekspor pihaknya masih seputar kawasan Asia Tenggara. Tahun ini perseroan menargetkan untuk memproduksi sekitar 93 juta m². Jumlah itu masih di bawah kapasitas total produksi yang bisa mencapai 95 juta m² dalam satu tahun. Belanja modal pada tahun ini perseroan menargetkan hingga US\$1 juta yang berasal dari dana internal perusahaan.

PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR). *Standard & Poor's Ratings Services* merevisi outlook menjadi negatif dari sebelumnya stabil dan menetapkan rating BB- untuk rating surat utang jangka panjang. S&P juga menurunkan rating skala Asia Tenggara untuk perseroan menjadi axBB dari sebelumnya axBB+. Penurunan outlook tersebut disebabkan prediksi rasio kecukupan arus kas dan *leverage* berpotensi lebih rendah karena sejumlah rencana penjualan aset ke *real estate investment trusts* tertunda senilai Rp1,5 triliun. Perseroan juga berniat menjual aset tahun ini senilai Rp2 triliun dan 2017 dengan nilai yang sama.

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk (BEST). Perseroan menargetkan penjualan lahan sebanyak 25 hektare hingga 30 hektare tahun ini yang mana target tersebut sama dengan realisasi penjualan sepanjang 2015. Harga sekitar Rp2-2,5 juta per meter, naik tidak sampai 10%.

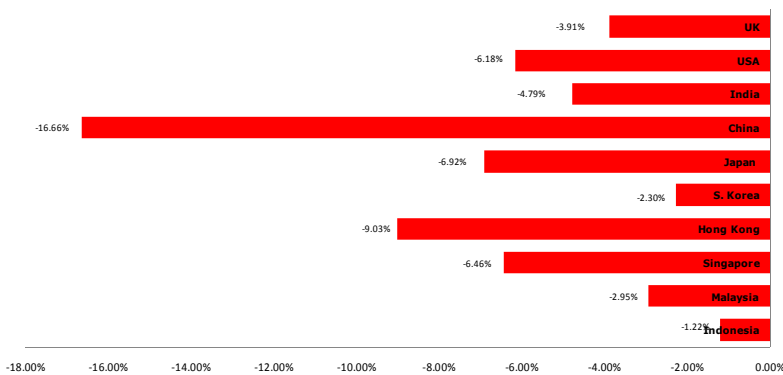
PT Martina Berto Tbk (MBTO). Pada tahun lalu pertumbuhan penjualan produk perseroan sebesar 3,4% karena investasi yang cukup besar di sektor *marketing* dan *sales*. Perseroan berencana untuk mengakuisisi *brand product beauty and personal care* baru pada awal tahun ini. Tahun ini, perseroan menyiapkan *capital expenditure* (capex) senilai Rp 53,3 miliar yang akan digunakan untuk operasional dan ekspansi bisnis, salah satunya adalah pembelian mesin dan alat produksi. Pendanaan untuk capex pada tahun ini akan berasal dari kas internal dan *leasing*. Selain untuk mengakuisisi brand baru, perseroan juga akan menggunakan capex untuk menambah dua hingga tiga gerai Martha Tilaar Shop, melakukan renovasi, dan operasional. Perseroan mengalami rugi kurs mencapai Rp 10 miliar di 2015.

PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA). Perseroan dan PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) telah menandatangani perjanjian *treasury line* lindung nilai mata uang asing pada tanggal 16 Desember 2015 dengan limit sebesar US\$ 35 juta.

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS). Perseroan mencatatkan pendapatan kotor sepanjang tahun 2015 sebesar Rp 7,8 triliun. Pada bulan Desember 2015, penjualan kotor RALS tercatat Rp 755 miliar dan *same store sales growth* (SSSG) perseroan sebesar 4,5%. Berdasarkan daerah, Jakarta masih membukukan kinerja terbesar pada Desember 2015 dengan SSSG 14% diikuti oleh Jawa 4,2% dan daerah luar Jawa dengan 0,2%.

PT Link Net Tbk (LINK). Perseroan memberikan jaminan perusahaan atas pinjaman PT Indonesia Media Televisi (IMTV) yang merupakan anak usaha perseroan. Transaksi pemberian jaminan ditandatangani pada 11 Januari 2016. IMTV mendapatkan pinjaman dari Deutsche Bank AG, cabang Hong Kong dengan nilai pokok US\$25.000.000. Jaminan perusahaan adalah 25% dari nilai pokok pinjaman dengan jangka waktu 6 bulan.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



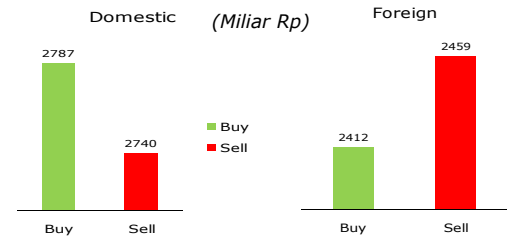
ECONOMIC CALENDER

- Japan : Current Account
- England : Manufacturing Production
- USA : JOLTS Job Opening

- China : Trade Balance
- USA : Crude Oil Inventories

- EURO : Eurogroup Meeting
- England : Official Bank Rate
- England : Monetary Policy Summary
- EURO : ECB Monetary Policy Meeting Accounts
- USA : Unemployment Claims
- USA : import Prices

- EURO : ECOFIN Meeting
- USA : Retail Sales
- USA : Producer Price Index
- USA : Empire State Manufacturing Index
- USA : Industrial Production
- USA : Prelim UoM Consumer Sentiment



13/01/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -47,5
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -1.279,2

CORPORATE ACTION

Monday
11
Januari

Tuesday
12
Januari

Wednesday
13
Januari

Thursday
14
Januari

Friday
15
Januari

- BBNI : RUPS
- BTEL : RUPS
- ARTO : Listing

- BPII : RUPS

- AHAP : RUPS
- CTRA : RUPS
- HERO : RUPS
- KIAS : RUPS

- ASRI : RUPS
- BATA : RUPS

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MYRX	227	6,9	ASII	472	9,1	ERTX	225	24,6	SMMT	-11	-10,0
LPKR	191	5,8	TLKM	343	6,6	JPRS	24	20,0	GLOB	-60	-10,0
KLBF	122	3,7	BMRI	330	6,4	APII	40	18,0	ARTA	-38	-10,0
WKST	120	3,7	BBRI	214	4,1	IBST	420	17,1	AKPI	-105	-10,0
SSMS	110	3,3	BBCA	213	4,1	ALKA	85	14,4	ECII	-75	-8,9

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	20250	600	18975	20925	BUY	BSDE	1820	30	1760	1850	BUY
SMGR	10900	75	10675	11050	BUY	CTRA	1460	55	1365	1500	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	805	55	703	853	BUY	DUTI	6400	0	6400	6400	BOW
AKRA	7200	-25	6913	7513	BOW	LPKR	1065	40	985	1105	BUY
EMTK	10000	0	10000	10000	BOW	PTPP	4000	30	3948	4023	BUY
MIKA	2120	-20	1980	2280	BOW	PWON	496	12	475	505	BUY
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
JSMR	5950	150	5425	6325	SOS	WIKA	2830	-35	2690	3005	BOW
TBIG	5650	0	5500	5800	BOW	WSKT	1750	55	1633	1813	BUY
TLKM	3190	45	3048	3288	BUY	GGRM	55900	-100	55013	56888	BOW
TOWR	4600	-250	4718	4733	BOW	ICBP	13975	-75	13488	14538	BOW
KEUANGAN						PLANTATION					
BBCA	13175	75	12913	13363	BUY	KLBF	1480	50	1380	1530	BUY
BBNI	4985	65	4833	5073	BUY	INDF	5850	75	5625	6000	BUY
BBRI	11600	0	11413	11788	BOW	MYOR	28350	50	28325	28325	BUY
BBTN	1370	35	1293	1413	BUY	ULTJ	3590	-60	3530	3710	BOW
BMRI	9350	150	8900	9650	BUY	UNVR	36100	0	35313	36888	BOW
ANEKA INDUSTRI						MSKY					
ASII	5900	-25	5763	6063	BOW	BHIT	152	-4	142	166	BOW
PLANTATION						BMTR					
AALI	16375	-175	15713	17213	BOW	MNCN	1570	-35	1483	1693	BOW
SSMS	1735	5	1680	1785	BUY	BABP	63	-1	56	71	BOW
						BCAP					
						IATA					
						KPIG					
						MSKY					

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.